

PKM di Yayasan Lentera Anak Bali Untuk Anak Buruh “Suun” Peken Badung

^{1*}Ni Wayan Sumartini Saraswati, ²I Gusti Ayu Agung Diatri Indradewi, dan
³Ni Luh Pangestu Widya Sari

^{1,2,3} Jurusan Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Bali, Indonesia.

*Email: sumartini.saraswati@stiki-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Lentera Anak Bali adalah organisasi nirlaba yang independen, bergerak dalam upaya perlindungan anak agar mendapatkan hak-haknya, terutama hak anak atas pendidikan (anak-anak marginal/kurang mampu), hak atas penguatan sistem hukum, kesehatan dan psikososial anak, dan penanganan korban kekerasan terhadap anak bangsa akibat seks pariwisata (paedofilia, psk dan *trafficking*), dengan lingkup wilayah Propinsi Bali yang sumber dananya berasal dari swadana, pemerintah maupun sumbangan lain yang tidak mengikat. Saat ini informasi mengenai keberadaan Yayasan LAB hanya melalui pemberitaan di media massa jika LAB mengadakan kegiatan. Untuk itu diperlukan adanya media yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai LAB itu sendiri dan kegiatan-kegiatannya maupun wadah jika masyarakat ingin melakukan pengaduan terkait pelanggaran hak anak. *Website* diyakini sebagai media yang tepat menjawab kebutuhan tersebut. Website digunakan sebagai media untuk menginformasikan *company profile* dari LAB kepada masyarakat. Web juga digunakan sebagai media informasi pertanggungjawaban kepada donatur yang menginformasikan kegiatan – kegiatan LAB. Metode pelaksanaan kegiatan PKM dapat dibagi menjadi dua kegiatan yaitu pengembangan dan implementasi *website* Lentera Anak Bali dan kegiatan bantuan tenaga pengajar untuk memberikan materi membaca, menulis dan berhitung yang diselingi kegiatan mendongeng sehingga memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak *buruh suun* Pasar Badung.

Kata kunci : lentera anak bali, PKM, *website*, calistung, dongeng

ABSTRACT

Lentera Anak Bali is an independent non-profit organization, engaged in efforts to protect children in order to obtain their rights, especially children's rights to education (marginal / underprivileged children), the right to strengthen the legal system, health and psychosocial children, and handling victims of violence against the nation's children due to sex tourism (pedophilia, prostitute and trafficking), with the scope of the province of Bali whose sources of funds come from self-financing, government and other non-binding donations. Presently, the information about the existence of LAB foundations is only through reporting in the mass media. For this reason, it is necessary to have a media that can provide information to the public about the LAB itself and its activities as well as a forum if the community wants to make complaints related to violations of children's rights. Website is believed to be the right media to answer those needs. The website is used as a medium to inform the company profile of LAB to the public. The web is also used as a medium of accountability information to donors who inform LAB activities. The method of carrying out PKM activities can be divided into two activities, namely the development and implementation of the Lentera Anak Bali's website and the teaching aid activities to provide reading, writing and arithmetic materials interspersed with storytelling activities so as to provide a pleasant learning process for the children of Badung Market "sun" workers.

Key words: lentera anak bali, PKM, *website*, calistung, fairy tales

PENDAHULUAN

Yayasan Lentera Anak Bali (LAB) didirikan pada tanggal 26 April 2011. Semangat dan kiprah kerja para pengurus, mengenai kepedulian dengan Anak tidak diragukan lagi oleh publik Bali. Ada empat orang pengurus yang merupakan mantan Komisioner Perlindungan Anak Daerah Bali periode 2008-2011, yang telah berjuang membangun kepedulian masyarakat Bali akan hak-hak anak. LAB aktif melakukan sosialisasi dan advokasi kepada masyarakat luas mengenai UU Perlindungan Anak No.23/2002 dan UU terkait anak lainnya. Melakukan pendampingan langsung kepada anak korban kekerasan yang perlu mendapat perhatian dan dukungan publik, berhasil mengadvokasi masyarakat luas, aparat hukum dan pejabat pemerintah Bali maupun Nasional yang berhubungan dengan kasus penculikan dan pemerkosaan anak secara berturut-turut di Kota Denpasar (dikenal dengan kasus si Codet, hingga akhirnya pelaku diketemukan dan telah dihukum selama 20 tahun penjara.

Masyarakat Bali sudah mulai mengenal dengan para pengurus LAB Bali, sehingga memudahkan aktifitas di LAB. Berjejaring dengan media, LSM peduli anak lainnya, aparat hukum dan instansi pemerintah terkait anak juga sangat penting, yang diyakinkan sebagai potensi luar biasa bagi gerakan LAB nantinya. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka telah diketahui bahwa LAB sangat penting peranannya di masyarakat. LAB merupakan sebuah organisasi sosial swadaya masyarakat. Untuk itu dalam perolehan sumber dana didapatkan dari donasi masyarakat, sehingga jika semakin banyak masyarakat yang tahu akan semakin besar kemungkinan mendapatkan dana operasional yayasan.

Saat ini informasi mengenai keberadaan yayasan LAB hanya melalui pemberitaan di media massa jika LAB mengadakan kegiatan. Untuk itu diperlukan adanya media yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai LAB itu sendiri dan kegiatan-kegiatannya maupun sebagai wadah jika masyarakat ingin melakukan pengaduan terkait pelanggaran hak anak. *Website* diyakini sebagai media yang tepat menjawab kebutuhan tersebut. Kelebihan *website* adalah dapat memberikan informasi yang

menyeluruh mengenai *company profile* dari LAB. *Website* juga dibutuhkan sebagai media dasar pemberi informasi mengenai laporan kegiatan-kegiatan LAB dalam kaitannya sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak donatur. *Website* memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode penyebaran informasi lainnya seperti jejaring sosial karena sifatnya yang lebih formal, sistematis dan terbuka luas. Untuk pemeliharaan *website*, LAB mempekerjakan seorang pegawai yang termasuk dalamnya mengelola administrasi LAB.

Untuk kegiatan rutin saat ini, LAB mengasuh anak-anak buruh tukang angkut barang di pasar badung (*buruh suun*). Anak-anak tersebut terpaksa putus sekolah karena harus bekerja untuk menghidupi keluarga. Hak pendidikan pada anak terabaikan. LAB dalam hal ini memberikan pendidikan membaca, menulis dan berhitung sebagai kemampuan dasar untuk bekal anak-anak tersebut. Bagi anak-anak LAB dongeng sebagai salah satu metode belajar mengenai nilai-nilai luhur dalam masyarakat yang tidak dapat diperoleh di bangku sekolah karena anak tersebut putus sekolah. Dongeng tidak juga mereka peroleh dari orang tua karena sebagian besar dari mereka adalah perantaraan dan tinggal terpisah dari orangtuanya

Dongeng, seperti misalnya dongeng Si Kancil, Si Jubah Merah, Bawang Merah - Bawang Putih, dan sebagainya, sejak dulu selalu membawa pesan yang begitu menyentuh, sehingga membentuk anak berperilaku baik. Mendongeng tidak semata-mata dilakukan dengan membaca buku, dalam PKM ini dilakukan metode mendongeng dengan bantuan ilustrasi yang dipaparkan melalui proyektor sehingga diharapkan lebih menarik bagi anak-anak. Kegiatan mendongeng tersebut dijadikan selingan dari kegiatan belajar calistung.

Berdasarkan uraian diatas maka pelajaran calistung dan kegiatan mendongeng adalah hal yang paling dibutuhkan anak-anak LAB untuk saat ini. Mereka tidak dapat mengenyam pendidikan dan pengasuhan yang layak seperti anak lainnya karena tidak adanya peran orang tua bagi mereka.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah:

1. Membuatkan media perluasan informasi mengenai yayasan dan kegiatannya berupa *website*.
2. Memberikan bantuan tenaga dalam kegiatan belajar membaca, menulis dan berhitung serta kegiatan mendongeng.

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk dapat membantu yayasan dalam kegiatannya memberikan perlindungan hak anak pada anak-anak *buruh suun peken* Badung. Bantuan ini ada yang bersifat efek jangka panjang seperti pembuatan *website* dan ada yang berefek sementara yaitu bantuan tenaga dalam pembelajaran membaca, menulis dan berhitung serta kegiatan mendongeng.

Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pelaksanaan PKM ini adalah :

1. Terpublikasi aplikasi *website* Yayasan Lentera Anak Bali
2. Laporan Akhir Kegiatan PKM
3. Publikasi pada jurnal ber ISSN
4. Berita pada media daring mengenai kegiatan PKM

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM dapat dibagi menjadi dua kegiatan sebagai berikut:

1. Pengembangan dan implementasi *website* Lentera Anak Bali. Proses kegiatan dilakukan dengan tahapan metode pengembangan perangkat lunak yaitu analisis, desain, implementasi, dan pengujian sistem.
2. Kegiatan bantuan tenaga pengajar untuk memberikan materi membaca, menulis dan berhitung yang diselingi kegiatan mendongeng sehingga memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak *buruh suun peken* Badung. Kegiatan ini dilakukan sebanyak lima kali selama lima bulan, direncanakan sekali dalam sebulan. Untuk saat ini jumlah anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan LAB minimal adalah 20 anak. Yang membuat menarik

minat anak-anak meninggalkan pekerjaan dan mengikuti kegiatan bukanlah semata-mata ingin menimba ilmu bagi sebagian besar anak. Dikarenakan usia yang masih dini dan belum menyadari pentingnya pendidikan maka intensif berupa makanan yang disukai anak-anak dapat membangkitkan minat mengikuti kegiatan secara instan. Untuk itu konsumsi memegang peranan penting dalam kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan *Website*

Bentuk pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Lentera Anak Bali (LAB) yang telah dilakukan adalah pengembangan *website*. *Company profile* merupakan *website* yang dikembangkan untuk menampilkan informasi mengenai LAB, seperti profil, foto kegiatan, berita, video, serta pengaduan.

Informasi yang ditampilkan pada *website* diharapkan dapat memberikan perluasan informasi mengenai yayasan dan kegiatannya kepada masyarakat, sehingga memungkinkan semakin banyak masyarakat yang ikut turun tangan membantu kegiatan tersebut baik secara materi maupun tenaga. Selain itu informasi yang ditampilkan pada *website* juga akan menjadi salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban yayasan kepada para donatur yang telah berdonasi ke LAB. *Website* ini dikelola oleh seorang administrator yang berasal dari pihak LAB.

Tampilan *Front-End Website*

Tampilan *front-end website* merupakan tampilan yang dapat diakses oleh masyarakat. *Website* ini dapat diakses secara publik pada alamat <https://lenteraanakbali.com/index.html>. Gambar 1 merupakan tampilan halaman menu *home* dari *website* ini. Halaman menu *home* menampilkan *slide* beberapa foto-foto kegiatan LAB yang sebelumnya telah dipilih disertai dengan keterangan dari foto-foto yang ditampilkan.



Gambar 1. Tampilan menu *home*

Gambar 2 merupakan tampilan halaman menu **profil**. Halaman ini menampilkan profil LAB yang disusun dalam bentuk latar belakang berdirinya LAB, nilai-nilai yang mendasari LAB, citra diri LAB, visi dan misi yang diusung oleh LAB, serta struktur pengurus LAB.



Gambar 2. Tampilan menu *profil*

Gambar 3 merupakan tampilan halaman menu **foto kegiatan**. Halaman ini menampilkan seluruh foto kegiatan yang telah dilakukan LAB.



Gambar 3. Tampilan menu *foto kegiatan*

Foto-foto tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk *slide show* dengan cara memilih menu “*Play Slideshow*” yang terletak di bagian pojok kanan bawah foto. Jika tidak ditampilkan dalam bentuk *slide show*, maka untuk berpindah dari satu foto ke foto lainnya dengan cara menggunakan menu navigasi “*Previous Photo*” dan “*Next Photo*” yang juga terletak di pojok kanan bawah foto. Selain dengan menggunakan menu navigasi, foto yang hendak ditampilkan juga dapat dipilih melalui *thumbnail* foto-foto yang berada pada bagian atas foto utama.

Gambar 4 merupakan tampilan halaman menu **berita**. Halaman ini menampilkan kumpulan informasi dalam bentuk berita mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh LAB. Berita-berita yang ditampilkan diurutkan secara *descending*, sehingga berita terbaru akan selalu berada pada bagian teratas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah para pembaca mengetahui informasi kegiatan terkini yang telah dilakukan oleh LAB.



Gambar 4. Tampilan menu berita

Gambar 5 merupakan tampilan halaman menu **video**. Halaman ini menampilkan kumpulan video yang terkait dengan LAB, baik itu video cuplikan berita dari televisi daerah maupun nasional yang mengangkat mengenai isu pekerja anak, perdagangan anak, maupun penyaluran kreatifitas yang dilakukan pekerja anak.



Gambar 5. Tampilan menu video

Gambar 6 merupakan tampilan halaman menu **pengaduan**. Halaman ini merupakan halaman dimana masyarakat dapat mengirimkan aduan terkait pelanggaran hak anak, sehingga pihak LAB dapat memberikan

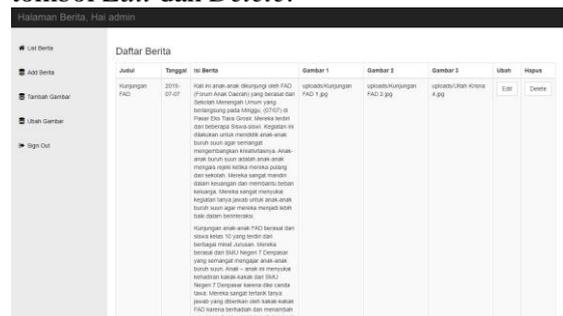
tindakan penanganan maupun bantuan terkait adanya pelanggaran hak anak.



Gambar 6. Tampilan menu pengaduan

Tampilan Back-End Website

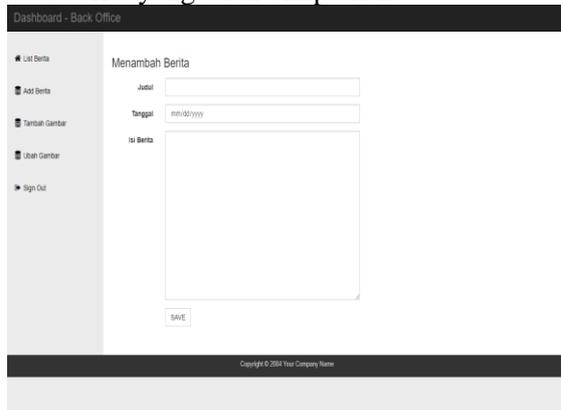
Tampilan *back-end website* merupakan tampilan yang hanya dapat diakses oleh administrator yang merupakan pengelola konten *website*. Gambar 7 merupakan tampilan halaman awal dari bagian *back-end website*. Terdapat 5 menu yang dapat diakses oleh *administrator*, yakni *List Berita*, *Add Berita*, *Tambah Gambar*, *Ubah Gambar*, dan *Sign Out*. Secara *default*, begitu *user* berhasil *login* ke halaman *back-end website*, maka menu yang terpilih adalah *List Berita*. Menu ini berisi daftar berita yang ditampilkan pada menu “berita” di halaman *front-end*. *Administrator* dimungkinkan untuk mengubah dan menghapus berita dengan menggunakan tombol *Edit* dan *Delete*.



Gambar 7. Tampilan menu list berita

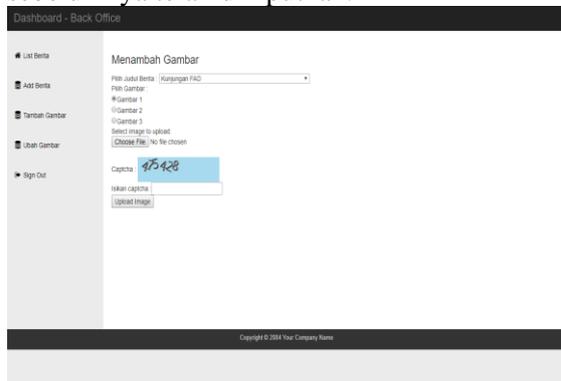
Gambar 8 merupakan tampilan halaman menu **Add Berita**. Menu *Add Berita* digunakan untuk menambahkan berita yang akan ditampilkan pada menu “berita” di halaman *front-end*. Data yang harus diisi ketika *administrator* menambahkan suatu berita adalah judul berita, tanggal berita, dan isi

berita. Judul akan memudahkan pembaca mengetahui topik dari berita yang ditampilkan. Tanggal berita merupakan tanggal kegiatan pada berita dilaksanakan. Isi berita merupakan deskripsi detail mengenai kegiatan LAB yang telah dilaksanakan. Tombol *Save* digunakan untuk menyimpan data berita yang telah diinputkan.



Gambar 8. Tampilan menu *add* berita

Gambar 9 merupakan tampilan halaman menu **Tambah Gambar**. Menu Tambah Gambar digunakan untuk menambahkan gambar/foto kegiatan yang terkait dengan berita yang sebelumnya telah diinputkan.



Gambar 9. Tampilan menu tambah gambar

Data yang harus diisi pada saat menambahkan gambar adalah judul berita yang akan ditambahkan gambar, *file* gambar yang akan dijadikan gambar ke-1, ke-2, dan ke-3, serta kode *captcha*. Tombol *Upload Image* digunakan untuk menyimpan gambar yang telah diinputkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengajaran yang dilakukan bertempat di Lantai I Pasar Badung, Kota

Denpasar, Bali, yang merupakan lokasi Yayasan Lentera Anak Bali. Mendongeng, belajar membaca, menulis, dan berhitung merupakan kegiatan yang dilakukan pada sesi pengajaran. Waktu pelaksanaan berlangsung pada tanggal 5 Oktober 2019 dari pukul 11.00.

Kegiatan mendongeng, belajar membaca, menulis, dan berhitung disampaikan secara bergiliran oleh 2 orang dosen di depan kelas. Kegiatan mendongeng tidak hanya dengan mendengarkan penyampaian secara lisan dari para dosen, tetapi dilengkapi juga dengan ilustrasi dalam bentuk animasi 2D yang ditampilkan melalui proyektor, sehingga anak-anak lebih antusias mendengarkan dongeng yang disampaikan. Gambar 10 menampilkan kegiatan mendongeng yang disampaikan oleh Ibu Sumartini dengan judul Liburan di Kerajaan Kera. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa suasana pada saat kegiatan mendongeng berlangsung dalam suasana yang santai.



Gambar 10. Kegiatan mendongeng dengan judul Liburan di Kerajaan Kera

Gambar 11 menampilkan kegiatan mendongeng yang disampaikan oleh Ibu Pangestu dengan judul Kisah Sang Nelayan.



Gambar 11. Kegiatan mendongeng dengan judul Kisah Sang Nelayan

Kegiatan mendongeng dilanjutkan dengan kegiatan belajar membaca, menulis, dan berhitung, seperti yang ditampilkan pada Gambar 12.



Gambar 12. Kegiatan belajar membaca, menulis, dan berhitung

Tingkat ketercapaian kegiatan PKM

Dalam kegiatan pengembangan *website* sebagai media informasi dari Yayasan LAB telah mencapai tingkat keberhasilan 100%, dimana *website* telah diunggah ke internet dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Dalam metode pengembangan *website* dipergunakan metode pengembangan *Rapid Application Development*. Dalam metode ini

dilakukan penggalan kebutuhan *user* secara berulang yang diikuti pengembangan *website* sesuai dengan analisis kebutuhan *user*.

Ketercapaian dalam kegiatan belajar calistung dirasakan masih jauh dari yang diharapkan karena anak-anak memiliki tahapan pemahaman yang berbeda, sehingga dalam melaksanakan kegiatan ini di lain kesempatan dipertimbangkan untuk menggunakan metode pengajaran yang berbeda. Ketercapaian dalam kegiatan mendongeng dirasakan sangat besar. Hal ini ditunjukkan oleh antusias anak-anak dalam mendengarkan dongeng dan mampu menjawab pertanyaan seputar dongeng dan nilai yang terkandung di dalamnya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Adapun Simpulan dan Implikasi dari PKM ini yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut positif oleh pengurus dan juga anak-anak buruh *suun peken* Badung yang bernaung di Yayasan Lentera Anak Bali. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan juga fasilitas untuk pelatihan cukup lengkap sehingga sangat mendukung lancarnya pelatihan. Maksud dan tujuan kegiatan pengabdian telah terpenuhi yaitu berhasil dibangunnya *website* Lentera Anak Bali yang dapat digunakan untuk jangka panjang dan tersedianya bantuan tenaga dalam pembelajaran membaca, menulis dan berhitung serta kegiatan mendongeng untuk jangka pendek. Implikasi dari kegiatan PKM ini adalah saat ini LAB telah memiliki *website* yang mampu menjadi media informasi keberadaan LAB bagi masyarakat. Saran untuk kegiatan PKM berikutnya adalah bila mengangkat kegiatan pembelajaran untuk anak-anak LAB maka lebih baik menggunakan metode pendekatan pembelajaran privat mandiri. Tentu saja hal ini akan melibatkan lebih banyak lagi sumber daya tenaga pengajar, namun hasil akhirnya akan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya: 1) STMIK STIKOM Indonesia yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik serta memberikan manfaat kepada masyarakat; 2) LPPM STMIK STIKOM Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan pengabdian di Yayasan Lentera Anak Bali; 3) Rekan dosen dan pegawai serta mahasiswa Jurusan Teknik Informatika yang telah banyak membantu hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini; serta 4) Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu pelaksanaan kegiatan.

Tim LPPM STMIK STIKOM Indonesia, 2018, Panduan Hibah Program STIKI Peduli Edisi 1, Denpasar: LPPM STMIK STIKOM Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym, Dampak Positif Belajar Calistung Sejak Dini.
<https://www.kompasiana.com/nasionalis/54f5dcc5a33311191f8b47d6/dampak-positif-belajar-calistung-sejak-dini>.
[diunduh 21 April 2019]
- Anonym, 12 Manfaat Dongeng.
<https://www.ayahbunda.co.id/balita-psikologi/12-manfaat-dongeng>.
[diunduh 21 April 2019]
- M. P. Putri dan H. Effendi, "Implementasi Metode Rapid application development Pada Website Service Guide 'Waterfall Tour South Sumatera,'" *J. SISFOKOM*, vol. 07, no. September, hal. 130–136, 2018.
- R. Delima, H. B. Santosa, dan J. Purwadi, "Development of Dutatani Website Using Rapid application development," *IJITEE (International J. Inf. Technol. Electr. Eng.*, vol. 1, no. 2, hal. 36–44, 2017.
- S. Aswati dan Y. Siagian, "Model Rapid application development Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemasaran Rumah (Studi Kasus: Perum Perumnas Cabang Medan)," *Sesindo*, hal. 317–324, 2016.